

ABSTRAK

Novianti, Selvi. 2016. *Basa-basi dalam Berbahasa Antara Abdi Dalem dan Keluarga Bangsawan Kesultanan Yogyakarta*. Skripsi Strata Satu (1). Yogyakarta: Program Studi Pendidikan Bahasa Sastra Indonesia, Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan, Universitas Sanata Dharma, Yogyakarta.

Penelitian yang berjudul “Basa-basi Dalam Berbahasa Antara Abdi Dalem dan Keluarga Bangsawan Kesultanan Yogyakarta” ini membahas tentang wujud basa-basi berbahasa, penanda linguistik dan nonlinguistik basa-basi berbahasa serta maksud basa-basi berbahasa di ranah bangsawan. Tujuan dari penelitian ini untuk mendeskripsikan wujud basa-basi berbahasa, penanda linguistik dan nonlinguistik basa-basi berbahasa serta maksud basa-basi berbahasa Kesultanan Yogyakarta. Subjek dalam penelitian ini adalah abdi dalem dan keluarga bangsawan Kesultanan Yogyakarta.

Penelitian ini termasuk dalam penelitian deskriptif kualitatif, karena penelitian ini berisi gambaran tentang basa-basi berbahasa antara abdi dalem dan keluarga bangsawan Kesultanan Yogyakarta. Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini berupa teknik catat dan rekam. Selain itu, penelitian ini menggunakan metode simak dan cakap yang di seajarkan dengan metode wawancara.

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa (1) peneliti menemukan duabelas wujud basa-basi berbahasa antara abdi dalem dan keluarga bangsawan Kesultanan Yogyakarta. Keduabelas wujud basa-basi tersebut ialah basa-basi meminta maaf, basa-basi belasungkawa, basa-basi ucapan selamat, basa-basi sapaan, basa-basi berterimakasih, basa-basi mengundang, basa-basi menerima, basa-basi menolak, basa-basi pemberitahuan, basa-basi izin, basa-basi bertanya, dan basa-basi menawarkan. (2) Penanda linguistik dan nonlinguistik sebagai pelengkap informasi dalam tuturan. (3) Maksud basa-basi berbahasa antara abdi dalem dan keluarga bangsawan Kesultanan Yogyakarta adalah untuk memulai, mempertahankan, mengukuhkan, menyampaikan maksud, dan menjalin relasi antara penutur dan mitra tutur. Selain itu, basa-basi digunakan untuk mengekspresikan perasaan penutur terhadap suatu tuturan yang disampaikan oleh mitra tutur.

ABSTRACT

Novianti, Selvi. 2016. *Preamble Language Between Abdi Dalem and Families of Noble Sultanate of Yogyakarta*. Thesis. Yogyakarta: Indonesian Language Letter Education Study Program, Sanata Dharma University, Yogyakarta.

This research about “Preamble Language Between Abdi Dalem and Families of Noble Sultanate of Yogyakarta” discussed about a form of preamble language, linguistics and non-linguistics marker preamble language and the purpose of it in the Sultanate of Yogyakarta. The subjects in this research were abdi dalem and families of noble sultanate of Yogyakarta.

This research about preamble language between abdi dalem and families of noble sultanate of Yogyakarta is classified as descriptive qualitative research, because it provides a reflection of preamble language between abdi dalem and families of noble sultanate of Yogyakarta. Data collecting methods in this research is note and record techniques. Additionally, this research is using listen and talk method which was aligned with the interview method.

The results of this research shows that: (1) Researchers found 12 forms of preamble language between abdi dalem and families of noble sultanate of Yogyakarta. It consists preamble to apologizing, condolences, felicitating, greetings, grateful, inviting, receiving, refusing, announcing, permission, asking, and offering. (2) Linguistics and non-linguistics marker as a supplementary in pronunciation. (3) The purpose of preamble language between abdi dalem and families of noble sultanate of Yogyakarta is to initiate, maintain, strengthen, convey intentions, and to establish relationship between speakers and listeners. In addition, the preamble is used to express how speakers feel to a speech delivered by the listeners.